

**KAMPUNG NELAYAN MANGGAR  
SISI LAIN KOTA BALIKPAPAN**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Oleh:

**P. Paksi Sandang Prabowo**

0910465031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**KAMPUNG NELAYAN MANGGAR  
SISI LAIN KOTA BALIKPAPAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4.519/1415/2019
KLAS	
TGL	17-8-2019
TID	4



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Oleh:

**P. Paksi Sandang Prabowo**

0910465031

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kampung Nelayan Manggar Sisi L...

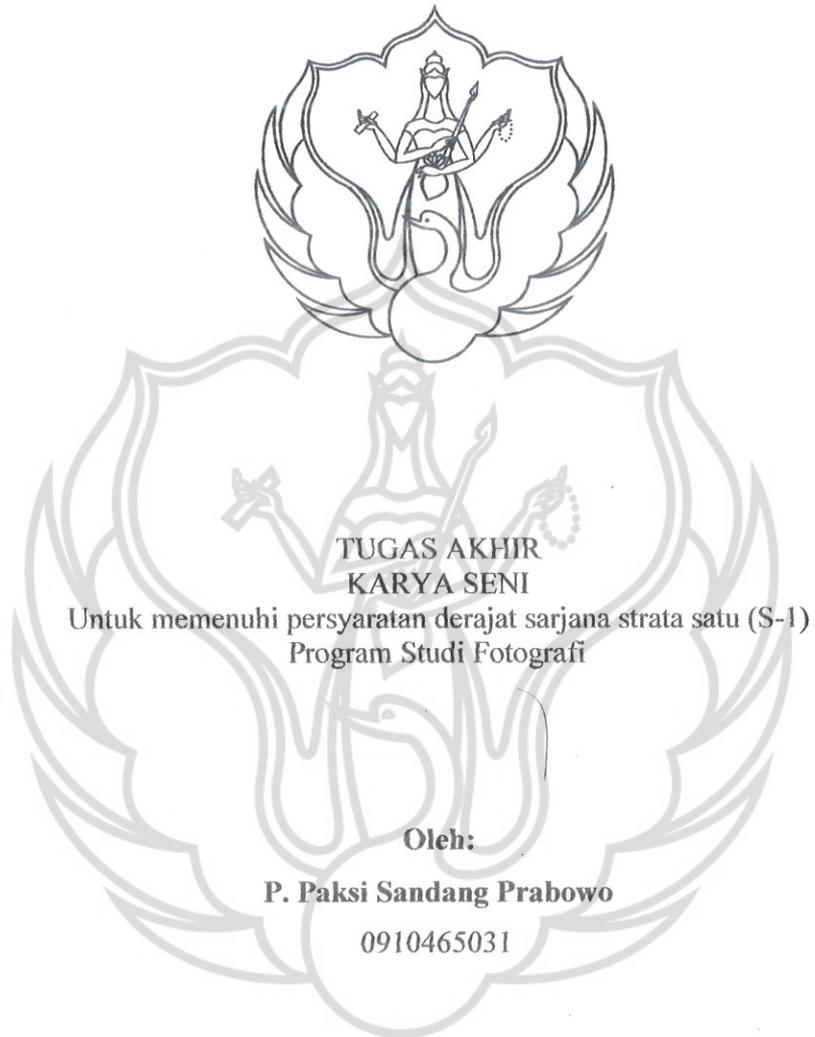


\*IV140604519\*



**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2014**

**KAMPUNG NELAYAN MANGGAR,  
SISI LAIN KOTA BALIKPAPAN**



**TUGAS AKHIR  
KARYA SENI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana strata satu (S-1)  
Program Studi Fotografi

Oleh:

**P. Paksi Sandang Prabowo**

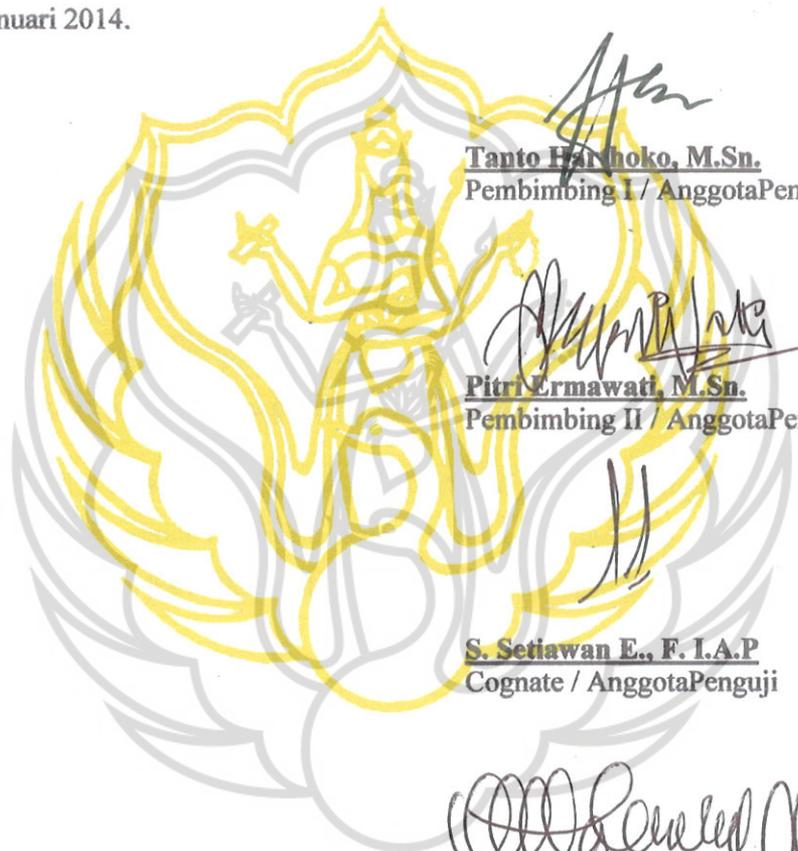
0910465031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KAMPUNG NELAYAN MANGGAR,**  
**SISI LAIN KOTA BALIKPAPAN**

Diajukan oleh :  
**P. Paksi Sandang Prabowo**  
0910465031

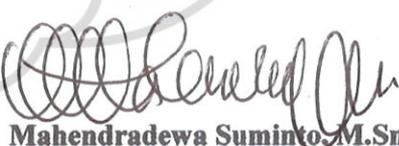
Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 24 Januari 2014.



  
**Tanto Hanhoko, M.Sn.**  
Pembimbing I / AnggotaPenguji

  
**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
Pembimbing II / AnggotaPenguji

  
**S. Setiawan E., F. I.A.P**  
Cognate / AnggotaPenguji

  
**Mahendradewa Suminto, M.Sn.**  
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



  
**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**  
NIP.19580912 198601 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : P. Paksi Sandang Prabowo

No. Mahasiswa : 0910465031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota  
Balikpapan

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 10 Januari 2014



P. Paksi Sandang Prabowo



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk  
kedua orang tua dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan dukungan  
dengan suka cita...

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan anugerah-Nya, sehingga Pertanggungjawaban Tertulis Tugas Akhir Karya Seni Fotografi Dokumenter dengan judul “Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota Balikpapan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Pertanggungjawaban Tertulis Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Strata Satu (S-1) Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan apresiasi kepada para pengamat dan penikmat fotografi. Berbagai pengalaman yang didapatkan baik yang dialami secara langsung maupun yang diamati dari media cetak dan elektronik menjadi alasan kuat dalam penciptaan karya fotografi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari walaupun telah berusaha secara maksimal penyusunan pertanggungjawaban tertulis Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga bermanfaat untuk menyempurnakan penulisan ini.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, baik dalam penulisan maupun pembuatan karya, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan, dan semangat yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alexandri Luthfi R., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
2. Pamungkas Wahyu Setyanto, M.Sn, yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran kepada penulis dalam proses belajar.
3. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
5. Tanto Harthoko, M.Sn. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini;
6. Pitri Ermawati, M.Sn. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini;
7. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Dosen Wali;
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Mbak Eni, Mas Edi, Mas Yuwono, Ibu Tari, Bapak Darius, Bapak Sumarno, Bapak Hamidi, Mas Edy, Mas Haryoko, Mas Nyono, Mas Jendro, dan Mas Yuli, terima kasih banyak atas bantuan dalam pengelolaan proses Akademik;
10. Masyarakat Kampung Nelayan Manggar Balikpapan yang menjadi inspirasi penulis;

11. Kedua orang tua dan Chef Jatu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, kesabaran tanpa batas dan tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
12. Nun Isnun Iswanto, Reza karon, Abet, Aldo, Nabila, Windi Arale, Prasetya Yudha, Bekti, Nella, Didit Yudhistira, Jevi Okta, Eri Rama, Ojan, Gatari, Yacob, Fawas, Nizar, Tarzan IKJ, Arief Pristiano, dan Keluarga Besar ISI Yogyakarta yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu;
13. Temen-temen Mumet Ndas Tugas Akhir Dwi Satria Sanjaya, Hesti Rika Pratiwi, Praditya Eka Praja, Hendra Bahagia, Mas Heru, Jodi Pratama, Tacik Lingga, Huma, Sugi, Tantra, Deddy, dan lain-lain.
14. Tim hore “Bekiau”: Gendon Gage, Dandy Irawan, Dede, dan Freyke yang sangat menginspirasi.
15. Keluarga kecil Noor Aisyah, Rastny, Ardark, Vhiet, Kai Odyssey, Nenek Odyssey, Tacil, dan Odyssey yang sudah memberikan dukungan dan kontribusi banyak dalam hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa penciptaan Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

P. Paksi Sandang Prabowo

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR KARYA .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
1. Kampung Nelayan Manggar .....	5
2. Sisi Lain .....	5
3. Kota Balikpapan .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan Penciptaan .....	6
2. Manfaat Penciptaan .....	6
E. Metode Pengumpulan Data .....	8
1. Observasi .....	8
2. Wawancara.....	8
3. Studi Pustaka.....	8
4. Referensi Visual .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
<b>BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....</b>	<b>12</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	12
B. Landasan Penciptaan/ Teori.....	15
C. Tinjauan Karya.....	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	23

BAB III PROSES PENCIPTAAN .....	26
A. Objek Penciitaan .....	26
1. Kampung Nelayan Manggar .....	28
2. Nelayan Bagan .....	30
B. Metodologi Penciitaan.....	34
1. Observasi .....	34
a) Pemilihan Topik .....	34
b) <i>Review Literatur</i> .....	34
c) Memilih Lokasi Penciitaan .....	35
d) Mencermati Kondisi.....	35
e) Menerjemahkan Konsep .....	35
2. Eksplorasi .....	35
3. Eksprementasi .....	35
a. Pemilihan ISO .....	36
b. RuangTajam ( <i>depth of field</i> ) .....	36
c. Pembentukan .....	36
C. Alat .....	37
1. <i>Memory Card</i> .....	37
2. Kamera Digital .....	38
3. Lensa .....	39
4. Baterai .....	40
5. Filter .....	40
6. Komputer .....	41
7. <i>Software</i> .....	41
D. Proses Perwujudan .....	42
1. Konsep Karya.....	42
2. Pemotretan .....	42
3. Seleksi Foto .....	42
4. Penentuan Lay out .....	43
5. Proses Editing .....	43
6. Teknik penyajian .....	43
E. Skema Perwujudan .....	45

F. Rincian Anggaran .....	46
BAB IV ULASAN KARYA .....	47
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
KEPUSTAKAAN.....	92
LAMPIRAN .....	94

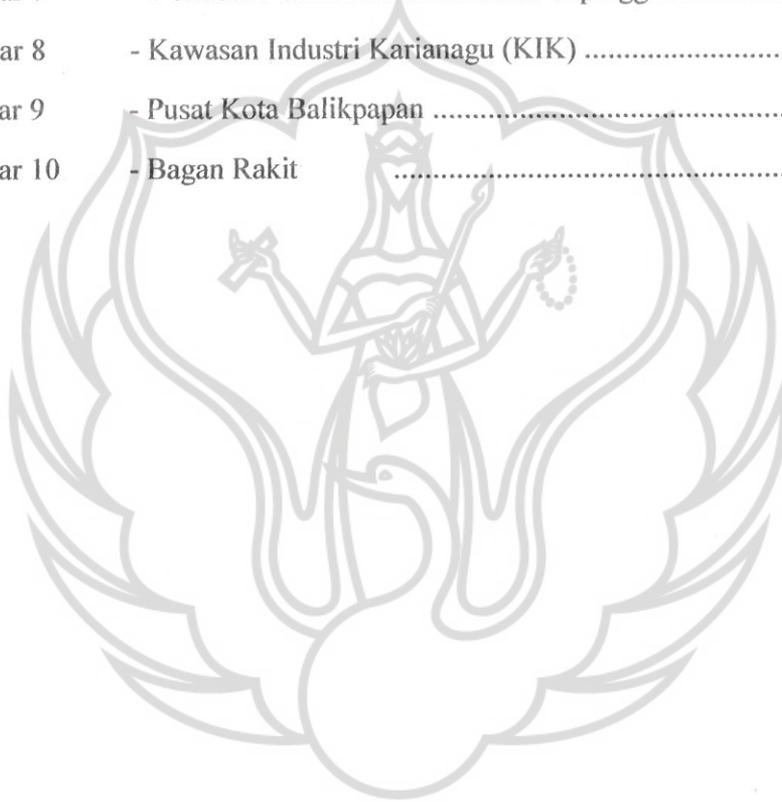


## DAFTAR KARYA

Foto 01 – Kampung Nelayan Manggar .....	49
Foto 02 – Main di Sungai.....	51
Foto 03 – Canda Tawa .....	53
Foto 04 – Mengisi Waktu .....	55
Foto05 – Nahkoda Kapal .....	57
Foto06 – Menuju Kapal Bagan .....	59
Foto07 – Menunggu Ikan.....	61
Foto 08 – Bersiap -siap .....	63
Foto 09 – Menarik Jaring.....	65
Foto 10 – Mengambil Ikan.....	67
Foto 11 – Hasil Tangkapan .....	69
Foto 12 – Memindah Ikan.....	71
Foto 13 – Mendorong Troli.....	73
Foto 14 – Sebelum di Jemur .....	75
Foto 15 – Menjemur Ikan .....	77
Foto 16 – Tempat Penjemuran Ikan .....	79
Foto 17 – Pasar Ikan .....	81
Foto 18 – Perawatan Kapal .....	83
Foto 19 – Libur Melaut.....	85
Foto 20 – Memperbaiki Jaring .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	– Peta Kota Balikpapan.....	2
Gambar 2	– Kilang Minyak .....	2
Gambar 3	– Sudut Kampung Nelayan Manggar .....	20
Gambar 4	– Jemur Ikan .....	20
Gambar 5	– Karya Acuan 1 .....	22
Gambar 6	– Karya Acuan 2 .....	22
Gambar 7	– Perluasan Bandara International Sepinggian.....	27
Gambar 8	- Kawasan Industri Karianagu (KIK) .....	27
Gambar 9	- Pusat Kota Balikpapan .....	28
Gambar 10	- Bagan Rakit .....	32



## ABSTRAK

Tugas fotografer dokumenter adalah member penerangan serta pendidikan melalui bentuk seni didalam penyajian yang nyata mengenai peristiwa atau gejala yang timbul di masyarakat atau peristiwa kebudayaan. Fotografi dokumenter merupakan kumpulan bukti-bukti atau keterangan tentang kejadian atau peristiwa yang terekam di dalam media fotografi, maka selanjutnya fotografi dokumenter bagi manusia menjadi sebuah media yang tepat. Saat ini fotografi telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang untuk mendokumentasikan peristiwa yang terjadi di setiap saat di dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam penyajian karya fotografi dokumenter selanjutnya akan mengulas tentang Kampung Nelayan Manggar, sisi lain Kota Balikpapan yang merupakan konsep penciptaan karya seni fotografi sebagai ekspresi pribadi dengan dilandasi oleh ketertarikan untuk mendokumentasikan Kampung Nelayan Manggar yang memiliki potensi serta sumber daya kelautan. Hingga saat ini, Kampung Nelayan Manggar memberikan kontribusi protein hasil laut yang sangat besar kepada masyarakat Kota Balikpapan. Untuk itulah penulis ingin menuangkan gagasan dan ide penciptaan untuk menggambarkan berdasarkan fakta tentang Kampung Nelayan Manggar yang merupakan sisi lain Kota Balikpapan.

Penciptaan karya ini menggunakan metode EDFAT yang biasa digunakan dalam fotografi dokumenter. Metode ini dipilih agar memperoleh visualisasi yang bervariasi dan memudahkan seorang fotografer untuk merangkai cerita. Fotografi dokumenter merupakan gambaran dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu yang penting sehingga dapat dipahami oleh khalayak umum, dengan begitu nantinya dapat menjadi arsip dan bermanfaat pada saat ini dan pada masa yang akan datang.

**Kata-kata kunci :** Fotografi Dokumenter, Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota Balikpapan.

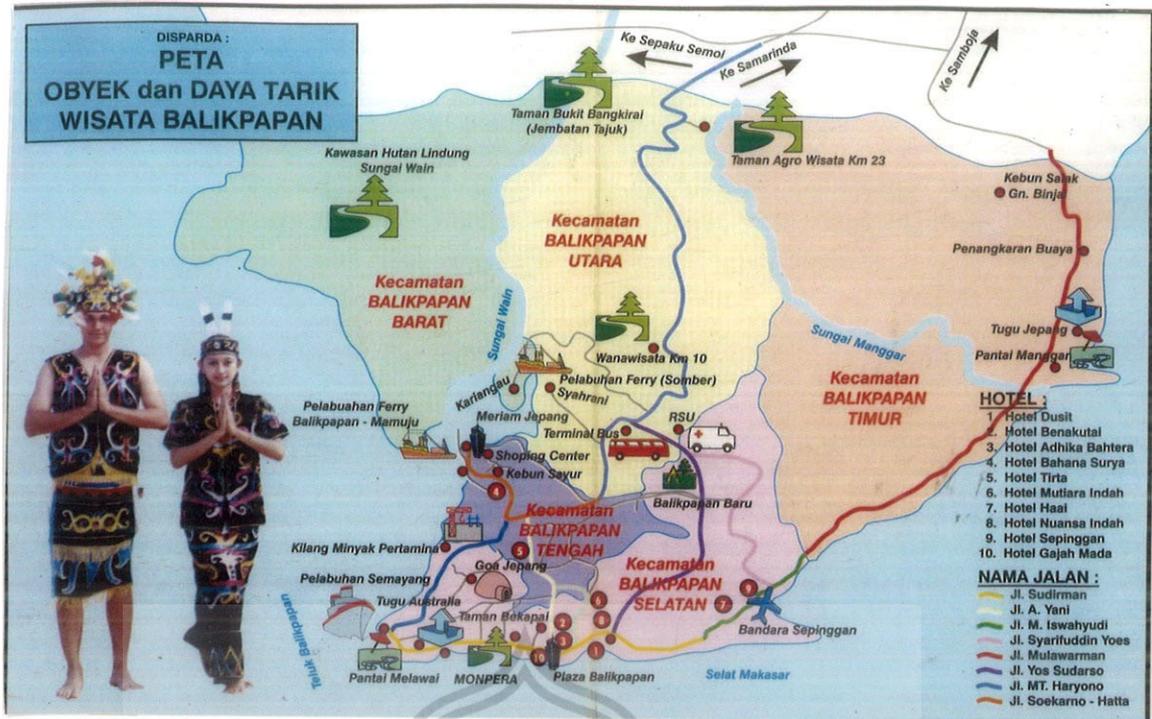
# BAB I

## PENDAHULUAN

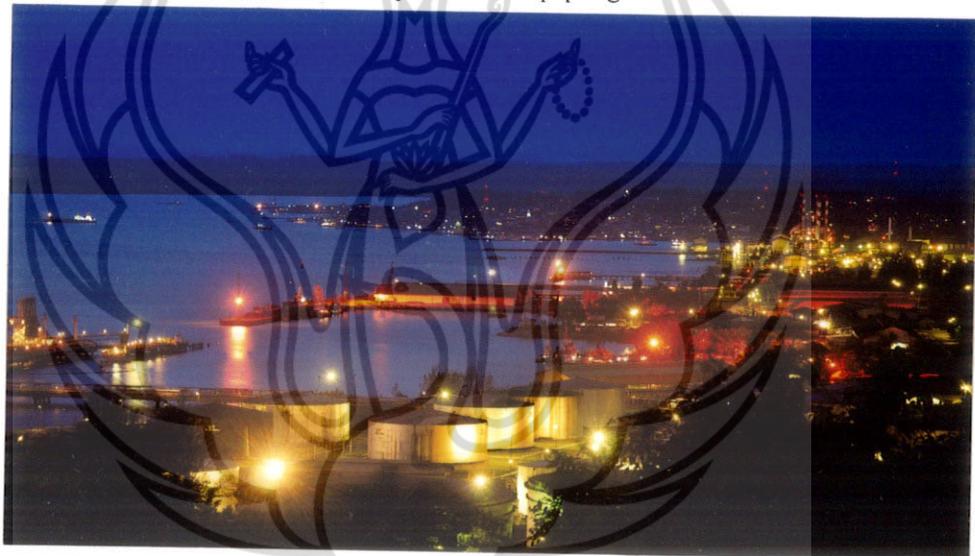
### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan. Dari ribuan pulau itu terdapat pulau-pulau besar, salah satunya Pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan terbagi menjadi lima provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara. Di Provinsi Kalimantan timur terdapat Kota Balikpapan. Kota Balikpapan mempunyai potensi sumber daya alam yang besar di sekitar kota, terutama di wilayah *hinterland* (pedalaman) seperti Kabupaten Kutai dan Pasir, maka Kota Balikpapan saat ini menjadi daya tarik bagi kegiatan perekonomian.

Kota Balikpapan banyak dikenal karena memiliki keunikan tersendiri diantaranya yaitu secara geografis berada di dataran berbukit, sangat dekat dengan pesisir pantai dan keberadaan kilang pengolahan minyak sehingga mendapatkan julukan sebagai *Kota Minyak*. Julukan ini muncul bukan karena penghasil minyak tetapi sebagai pusat industri pengolahan minyak mentah yang bahan bakunya didatangkan dari daerah sekitar, seperti Kabupaten Kutai Kertanegara, Kabupaten Pasir, dan Kabupaten Kutai Timur.



Gambar: 1  
 Judul: Peta Kota Balikpapan  
 Sumber: <http://www.balikpapan.go.id>



Gambar: 2  
 Judul: Kilang Minyak  
 Fotografer : Paksi Sandang Prabowo (2013)

Masyarakat kota yang terdiri dari beberapa suku dapat hidup berdampingan dengan memiliki toleransi yang sangat tinggi, saling menghargai, sehingga Balikpapan menjadi kota yang strategis dan kondusif.

Keramahtamahan masyarakatnya terutama didalam kebersamaan warga kota dengan keanekargaman suku, budaya serta nilai kekerabatan antar suku sangat kental, memiliki masyarakat yang hidup rukun, harmonis, berperadaban modern, maju serta memiliki nilai-nilai moralitas spiritual, agama dan kepercayaan masing-masing sebagai modal utama mengantarkan Balikpapan sebagai masyarakat yang madani.

Kota Balikpapan juga merupakan salah satu kota yang berkembang cukup pesat, meskipun demikian Kota Balikpapan dapat dikatakan masih jauh dari kemacetan karena tata ruang kota yang tertata dengan sangat baik dan kotanya yang sangat bersih, dibuktikannya dengan beberapa kali diterimanya penghargaan Wahana Tata Nugraha dari pemerintah pusat. Budaya bersih dan wawasan lingkungan yang berkembang baik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan telah menjadi ciri khas masyarakat Balikpapan. Hal ini terakomodir secara profesional dalam program Pemerintah Kota Balikpapan, yakni *Clean, Green and Healthy*.

Kota Balikpapan sebenarnya menyimpan lokasi yang belum dikenal banyak oleh masyarakat luas, salah satunya yaitu Kampung Nelayan Manggar yang menjadi salah satu pemasok ikan-ikan segar di Kota Balikpapan. Kampung ini terletak di Sungai Manggar yang terbagi menjadi dua sisi yang dipisahkan oleh Sungai Manggar.

Ketertarikan akan fotografi dokumenter yang menggunakan objek Kampung Nelayan Manggar dilatarbelakangi oleh kecintaan terhadap Kota Balikpapan dan melihat kenyataan dari pengalaman hidup selama tinggal di Balikpapan, bahwa banyaknya wilayah yang belum dikenal masyarakat luas

yang diharapkan dapat menarik khususnya di dunia fotografi hingga menjadi sebuah karya foto dokumenter.

Fotografi dokumenter dijelaskan dalam buku *Time Life Book*: “a description of the real world by a photographer whose intent is to communicate something of importance to make a comment that will be understood by the viewer.”<sup>1</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut karya fotografi dokumenter dapat dideskripsikan dari dunia nyata oleh sang fotografer untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting untuk membuat komentar yang akan dimengerti oleh penikmat foto.

Karya fotografi dokumenter tentang Kampung Nelayan Manggar belum banyak dilakukan, bahwa Kampung Nelayan Manggar sebagai sisi lain Kota Balikpapan yang masih tradisional. Maka dari itu timbul rasa ingin menampilkan dalam penciptaan Tugas Akhir ini dengan judul “Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota Balikpapan”.

#### **B. Penegasan Judul**

Penegasan judul dalam penciptaan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran dari judul yang disampaikan. Karya penciptaan dengan judul “Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota Balikpapan” mengandung maksud untuk memperkenalkan potensi Kota Balikpapan di samping sebagai *Kota Minyak* juga merupakan kota yang memiliki keanekaragaman budaya.

---

<sup>1</sup>The editor of *Time Life Book, Documentary Photography*, (Nederland: *Time Life International Inc*, 1973), p.12.

Berikut ini adalah penjelasan judul karya Tugas Akhir “Kampung Nelayan Manggar, Sisi Lain Kota Balikpapan”:

### **1. Kampung Nelayan Manggar**

Manggar merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Balikpapan Timur, Kotamadya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Suatu daerah di Kota Balikpapan yang merupakan kawasan pantai sehingga penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan.

### **2. Sisi Lain**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) sisi lain adalah: “samping (kanan atau kiri); sebelah: tepi; pinggir.”<sup>2</sup>

Pengertian dari kata Lain dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai berikut:

“asing, beda, tidak sama (halnya, rupanya, dsb), berselisih; berbeda hal dahulu dng sekarang;”<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa sisi lain merupakan sudut pandang yang berbeda dari opini orang pada umumnya.

### **3. Kota Balikpapan**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kota adalah: “daerah permukiman yg terdiri atas bangunan rumah yg merupakan kesatuan tempat tinggal dr berbagai lapisan masyarakat; *Dem* daerah pemusatan penduduk dng kepadatan tinggi serta fasilitas modern dan sebagian

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), p.1319.

<sup>3</sup> *Ibid.* p.772.

besar penduduknya bekerja di luar pertanian; dinding (tembok) yang mengelilingi tempat pertahanan;”<sup>4</sup>

Balikpapan adalah salah satu kota di Kalimantan Timur. Dalam buku *Balikpapan Investment Opportunity*:

“Kota Balikpapan berawal sejak ditemukannya sumur minyak oleh Matilda pada tanggal 10 februari 1897. Sejak saat itulah Kota Balikpapan diminati oleh masyarakat luar karena terkenal sebagai Kota Minyak.”<sup>5</sup>

Secara umum Kota Balikpapan terkenal dengan sebutan Kota Minyak dan merupakan Kota Industri, tetapi di balik itu Kota Balikpapan mempunyai Kampung Nelayan Manggar yang suasananya jauh berbeda dari Kota Minyak dan Kota Industri. Di Kampung Nelayan Manggar, rumah-rumah panggung di atas air masih terlihat jelas, kemudian berbagai aktivitas nelayan mulai dari pembongkaran ikan ketika kapal-kapal baru tiba dari melaut, pelelangan ikan, pembuatan dan perawatan kapal, hingga persiapan melaut kembali.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode EDFAT untuk mendokumentasikan Kampung Nelayan Manggar sisi lain Kota Balikpapan.
2. Bagaimana memvisualisasikan Kampung Nelayan Manggar sisi lain Kota Balikpapan menjadi sebuah tampilan fotografi dokumenter.

<sup>4</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Op-cit. p.737*

<sup>5</sup> *Balikpapan Investment Opportunity: The Most Prospective Sectors In City of Balikpapan*,(Jakarta: PT Menara Prada), p.16.

3. Bagaimana menampilkan sebuah karya foto dokumenter Kampung Nelayan Manggar sisi lain Kota Balikpapan ditengah pesatnya pembangunan kota.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Untuk menciptakan fotografi yang memiliki nilai estetis dan informatif tentang Kampung Nelayan Manggar sebagai sisi lain Kota Balikpapan.
- b. Memvisualisasikan Kampung Nelayan Manggar sisi lain Kota Balikpapan dalam sudut fotografi dokumenter.
- c. Memperkenalkan Kampung Nelayan Manggar yang terdapat di Kota Balikpapan kepada masyarakat luas.

##### **2. Manfaat Penciptaan**

- a. Untuk menambah khasanah fotografi alam dan lingkungan melalui media fotografi dokumenter.
- b. Mengenalkan kepada masyarakat Kampung Nelayan Manggar sebagai sisi lain Kota Balikpapan melalui fotografi dokumenter.
- c. Menjadi acuan untuk melakukan penciptaan selanjutnya dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan dapat diapresiasi baik bagi para peminat seni fotografi khususnya kepada mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam agar dapat menghasilkan karya cipta yang lebih beragam tentang fotografi dokumenter.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Dalam penciptaan ini digunakan metode pengamatan secara langsung yaitu dengan mendatangi lokasi dengan melihat dan mengamati objek-objek yang dijadikan sumber ide untuk penciptaan Tugas Akhir ini dan melakukan eksplorasi secara fotografi dari objek yang ada sehingga mendapatkan karya-karya yang berkualitas baik dari segi teknis maupun informatif.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap narasumber yang sebagian besar adalah warga Kampung Nelayan Manggar yang mengerti tentang kondisi nyata dan aktivitas daerah tersebut.

### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kata lain dari literasi atau bacaan yang berfungsi sebagai pendukung penulisan dan pembuatan karya. Literatur merupakan kajian tentang pengumpulan referensi dan data dalam bentuk gambar maupun tulisan, yang berhubungan dengan tema dan dipadukan dengan konsep estetis.

### **4. Referensi Visual**

Sumber yang digunakan adalah berupa buku-buku referensi, artikel-artikel, internet serta sumber pendukung lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Pengumpulan data-data ini sangat diperlukan karena akan dipergunakan untuk menentukan konsep fotografi, komposisi foto,

ataupun ciri khas yang ditonjolkan pada karya. Selain itu, metode ini digunakan untuk mencari sumber tulisan tentang latar belakang dan semua data yang terkait dengan penciptaan karya.

#### F. Tinjauan Pustaka

Tugas Akhir ini juga tidak bisa lepas dari acuan tertulis. Adapun sumber-sumber yang digunakan adalah:

1. BPMP2T Kota Balikpapan, (2013), *Balikpapan Investment Opportunity:*

*The Most Prospective Sectors In City of Balikpapan*, PT. Menara Prada, Jakarta.

Buku ini merupakan uraian mengenai peluang investasi unggulan Kota Balikpapan dalam upaya penggerak atau sebagai motor pertumbuhan ekonomi Kalimantan, buku ini mengungkapkan informasi-informasi strategis, peluang bisnis dan investasi di seluruh wilayah Kota Balikpapan.

Dalam penulisan tugas akhir ini, buku *Balikpapan Investment Opportunity* sangat penting karena memberikan informasi tentang Balikpapan. Di dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana sejarah Balikpapan sehingga bisa lebih memahami tentang asal usul Balikpapan.

2. Soedjono, Soeprpto, (2007), *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta.

Buku ini merupakan salah satu buku panduan fotografi. Secara keseluruhan berisi tentang kumpulan tulisan yang banyak memuat wacana fotografi. Buku ini tidak hanya memuat teks dengan bahasa tulis, tetapi di dalamnya juga terdapat teks dengan menggunakan bahasa gambar. Dalam buku banyak menampilkan foto –foto yang beragam baik foto

hitam putih maupun warna. Fotografi dokumenter lahir sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi merekam atau mendokumentasikan sesuatu obyek atau peristiwa penting dengan kemampuan realitas dan detail visual yang memadai. Dalam hal ini fotografi memiliki makna historis

Buku ini dapat dijadikan sebagai referensi karena membantu dalam memaknai fotografi dan membantu untuk dijadikan referensi dalam pengerjaan tugas akhir ini.

3. Sugiarto, Atok, (2005), *Paparazzi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Buku ini memaparkan cara membuat foto kewartawanan yang baik. Kiat-kiat ini tentu sangatlah berharga, sebab selain bisa belajar dan menyimak pengalamannya, kita juga tidak perlu lagi membuat kesalahan yang tidak perlu.

4. Wahyu Pamungkas dan Irwandi. 2012, *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi*, Yogyakarta.

Pamungkas membahas tentang penciptaan karya fotografi yang menerapkan metode EDFAT, ternyata metode tersebut cukup efektif bila digunakan sebagai pemandu pemotretan dokumenter. Karya penciptaan ini dapat dijadikan referensi dalam penciptaan tugas akhir ini karena Pamungkas telah membahas secara detail tentang tahapan-tahapan metode EDFAT yang dapat digunakan di karya penciptaan foto dokumenter.

5. Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik Dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV. Sahabat

Taufan Wijaya dalam bukunya mencoba memaparkan aspek di luar teknis, seperti soal sejarah, etika, dan objektivitas secara sederhana. Buku ini dapat menjadi referensi bagi akademisi maupun jurnalis itu sendiri.

